

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*  
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM  
DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH  
TAHUN 2017-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**HESTI KARTIKASARI**

**NIM. 4319062**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*  
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM  
DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH  
TAHUN 2017-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**HESTI KARTIKASARI**

**NIM. 4319062**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Kartikasari

NIM : 4319062

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2023

Yang Menyatakan,



**Hesti Kartikasari**

**NIM. 4319062**

## NOTA PEMBIMBING

**Agus Arwani, M.Ag**

Prawasan Barat RT 02 RW 07 Kelurahan Kedungwuni Timur  
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hesti Kartikasari

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Program Studi Akutansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Hesti Kartikasari

Nim : 4319062

Judul Skripsi : **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2017-2021)**

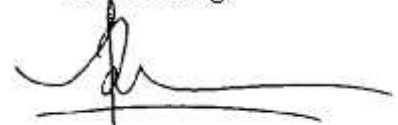
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Maret 2023  
Pembimbing,



**Agus Arwani, M.Ag**  
NIP. 19760807 201412 1 002

## NOTA PEMBIMBING

**Agus Arwani, M.Ag**

Prawasan Barat RT 02 RW 07 Kelurahan Kedungwuni Timur  
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hesti Kartikasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
di PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

**Nama : Hesti Kartikasari**

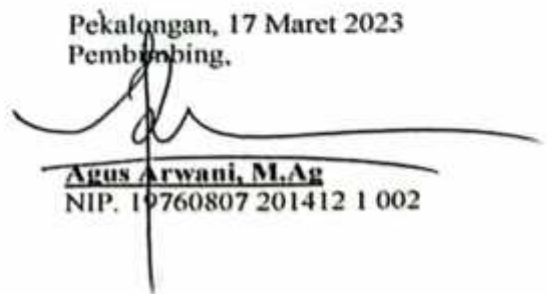
**NIM : 4319062**

**Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 17 Maret 2023  
Pembimbing,



**Agus Arwani, M.Ag**  
NIP. 19760807 201412 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) | Email: [febi@uingusdur.ac.id](mailto:febi@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Hesti Kartikasari**  
NIM : **4319062**  
Judul : **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2017-2021)**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 3 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Ade Gunawan, M.M.**  
NIP. 19810425 201503 1 002

Penguji II

**Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA**  
NIP. 19870630 201801 2 001



Pekalongan, 3 April 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001

## **MOTTO**

*“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya” (Q.S. At-Talaq:4)*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu bapak Muhammad Nurul Huda dan ibu Kunayah yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, nasihat serta perhatian dengan penuh kasih sayang kepada penulis.
2. Keluarga saya yaitu Zahra Dwi Tiara, Riski Rahmawati dan Mirza Praharyadi yang senantiasa selalu memberikan semangat dan motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



4. Dosen Pembimbing skripsi saya yaitu bapak Agus Arwani, M.Ag yang telah meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua saran yang telah diberikan selama pengerjaan skripsi.
5. Dosen Wali yaitu bapak Ade Gunawan, M.M yang senantiasa membimbing dari awal pertemuan sampai pengerjaan skripsi ini selesai.
6. Sahabat saya yang selalu membantu, memberikan semangat, dan motivasi serta doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman saya yang membantu dalam pengerjaan skripsi saya.
8. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## ABSTRAK

**HESTI KARTIKASARI. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021)**

Harga saham merupakan harga yang diterima pihak lain untuk memiliki saham suatu perusahaan, dan nilainya tergantung pada permintaan serta penawaran antara penjual dan pembeli saham. Harga saham dapat dipengaruhi dalam berbagai faktor mikro maupun makro, hal ini dapat dilihat dari berbagai macam penelitian sebelumnya yang meneliti bagaimana pengaruh mikro dan makro pada harga saham tersebut. Pada penelitian ini menggunakan faktor mikro berupa rasio keuangan yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *earning per share*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah tahun 2017-2021. Total sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan selama 5 tahun dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah metode *Analysis Moderated Regression* (MRA) dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi 0.452 dan signifikansi sebesar  $0.867 > 0.05$ , maka *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio* adalah -22.061 dan nilai signifikasinya adalah  $0.123 > 0.05$ , maka *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Koefisien regresi untuk variabel *earning per share* adalah 0.204 dan nilai signifikasinya adalah  $0.235 > 0.05$ , maka *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai signifikansi *current ratio* dengan kepemilikan institusional  $0.959 > 0.05$  berarti tidak berpengaruh signifikan sehingga kepemilikan institusional tidak mampu memperkuat *current ratio* terhadap harga saham. Nilai signifikansi *debt to equity ratio* dengan kepemilikan institusional sebesar  $0.400 > 0.05$  berarti tidak berpengaruh signifikan sehingga kepemilikan institusional tidak mampu memperkuat *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Nilai signifikansi *earning per share* dengan kepemilikan institusional  $0.506 > 0.05$  berarti tidak berpengaruh signifikan, sehingga kepemilikan institusional tidak mampu memperkuat *earning per share* terhadap harga saham.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Harga saham, Kepemilikan Institusional

## ABSTRACT

### **HESTI KARTIKASARI. The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share on Stock Prices with Institutional Ownership as a Moderating Variable (Study on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sector Registered on the Sharia Securities List for 2017-2021)**

The share price is the price received by other parties to own a company's shares, and its value depends on the demand and supply between sellers and buyers of shares. Stock prices can be influenced by various micro and macro factors. This can be seen from various previous studies that examine how micro and macro influences the stock price. In this study using micro factors in the form of financial ratios, namely the current ratio, debt to equity ratio and earnings per share. The purpose of this study was to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio and earnings per share on stock prices with institutional ownership as a moderating variable.

This study uses secondary data obtained from the financial reports of food and beverage companies that are registered on the list of sharia securities for 2017-2021. The total sample used was 15 companies for 5 years using purposive sampling. The analysis used is the Analysis Moderated Regression (MRA) method using the SPSS 24 application.

The results of this study indicate that the regression coefficient value is 0.452 and the significance is  $0.867 > 0.05$ , so the current ratio has no effect on stock prices. The regression coefficient for the debt to equity ratio variable is -22,061 and the significance value is  $0.123 > 0.05$ , so the debt to equity ratio has no effect on stock prices. The regression coefficient for the earnings per share variable is 0.204 and the significance value is  $0.235 > 0.05$ , so the earnings per share has no effect on stock prices. The significance value of the current ratio with institutional ownership is  $0.959 > 0.05$ , meaning that it has no significant effect so that institutional ownership is not able to strengthen the current ratio to stock prices. The significance value of the debt to equity ratio with institutional ownership is  $0.400 > 0.05$ , meaning that it has no significant effect so that institutional ownership is not able to strengthen the debt to equity ratio to stock prices. The significance value of earnings per share with institutional ownership is  $0.506 > 0.05$  which means that it has no significant effect, so that institutional ownership is not able to strengthen earnings per share on stock prices.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Stock Price, Institutional Ownership

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan nikmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.SA, CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Agus Arwani, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ade Gunawan, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama mengikuti perkuliahan, serta staf dan pegawainya.
9. Diri sendiri yang telah berusaha keras demi mencapai titik ini.
10. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Muhammad Nurul Huda serta Ibu Kunayah yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, nasihat, serta perhatian dengan penuh kasih sayang.
11. Keluarga saya yaitu Zahra Dwi Tiara, Riski Rahmawati dan Mirza Praharyadi yang selalu memberikan semangat dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat serta teman-teman saya yang selalu membantu, memberikan semangat dan motivasi serta doanya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>PEDOMAN LITERASI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Batasan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian .....	15
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	18
A. Landasan Teori .....	18
B. Telaah Pustaka .....	35
C. Kerangka Berfikir .....	63
D. Hipotesis .....	64
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	71
A. Jenis Penelitian .....	71
B. Pendekatan Penelitian.....	71
C. Setting Penelitian.....	72
D. Populasi dan Sampel.....	72

E. Variabel Penelitian .....	75
F. Definisi Operasional Variabel .....	77
G. Sumber Data .....	79
H. Metode Pengumpulan Data .....	80
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	80
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>90</b>
A. Deskripsi Perusahaan.....	90
B. Analisis Data .....	93
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	113
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>121</b>
A. Simpulan.....	121
B. Keterbatasan Penelitian .....	125
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>127</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki



ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- 1) Vokal Tunggal Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

- 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي'	fathah dan ya	Ai	ai dan i
...و'	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	-	Kataba
فَعَلَ	-	fa'ala
ذُكِرَ	-	zukira
يَذْهَبُ	-	yazhabu
سُئِلَ	-	su'ila
كَيْفَ	-	kaifa

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...أ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-	qāla
رَمَى	-	ramā
قِيلَ	-	qīla

### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- 1) Ta'marbutah hidup Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- 2) Ta'marbutah mati Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةٌ لِأَطْفَالٍ	-	raudāh al-aṭfāl
	-	raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-	al-Madīnah al-Munawwarah
	-	al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	-	talḥah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-	Rabbanā
نَزَّلَ	-	Nazzala
الْبِرِّ	-	al-birr
الْحَجِّ	-	al-ḥajj

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalalu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau
شَيْئٌ	- syai'iun
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ لِمُؤَخَّرِ الرَّازِقِينَ	- Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn - Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Wa auf al-kaila wa-almīzān - Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	- Ibrāhīm al-Khalīl - Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	- Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيبٌ سَبِيلًا	- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla - Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā ras

<p>إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inna</li> <li>awwalabaitinwuḍi' alinnāsilallaḏī</li> <li>bibakkatamubāraḑan</li> </ul>
<p>شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Syahru Ramaḑān al-laḏī unzila fih</li> <li>al-Qur'ānu</li> <li>- Syahru Ramaḑān al-laḏī unzila</li> <li>fihil Qur'ānu</li> </ul>
<p>وَلَقَدْ رَآهُ بِأَلْفِ الْمُبِينِ</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn</li> <li>- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn</li> </ul>
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn</li> <li>- Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn</li> </ul>

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

<p>نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ قَرَّبَ</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Naṣrunminallāhiwafathunqarīb</li> </ul>
<p>اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lillāhi al-amrujamī'an</li> <li>- Lillāhil-amrujamī'an</li> </ul>
<p>وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wallāhabikullisyai'in 'alīm</li> </ul>

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Informasi Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Institusional Perusahaan Makanan dan Minuman, 2
Tabel 1.2	<i>Research Gap</i> Penelitian, 7
Tabel 3.1	Kriteria Pengambilan Sampel, 73
Tabel 3.2	Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman, 74
Tabel 3.3	Definisi Operasional, 77
Tabel 3.4	Kriteria <i>Moderated Regresion Analysis</i> (MRA), 87
Tabel 4.1	Deskripsi Perusahaan, 90
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian, 93
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas, 97
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas, 98
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 99
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas CR, 101
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas DER, 101
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas EPS, 102
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi, 103
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda, 103
Tabel 4.11	Hasil Uji t, 105
Tabel 4.12	Hasil Uji MRA Kepemilikan Institusional antara <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham, 108

- Tabel 4.13 Hasil Uji MRA Kepemilikan Institusional antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham, 110
- Tabel 4.14 Hasil Uji MRA Kepemilikan Institusional antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham, 111
- Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), 112
- Tabel 4.16 Ringkasan Uji Hipotesis, 113



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 63
- Gambar 3.1 Grafik Uji t (Parsial), 85
- Gambar 4.1 Uji t *Current Ratio* Terhadap Harga Saham, 106
- Gambar 4.2 Uji t *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham, 107
- Gambar 4.3 Uji t *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham, 108

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan Makanan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2017 – 2021, I
- Lampiran 2 Perusahaan yang Memunculkan Laporan Keuangan Selama Periode Pengamatan Yaitu Tahun 2017-2021, II
- Lampiran 3 Perusahaan yang Tidak Memunculkan Laporan Keuangan Selama Periode Pengamatan Yaitu Tahun 2017-2021, IV
- Lampiran 4 Laba dan Rugi Perusahaan yang Memunculkan Laporan Keuangan Tahun 2017-2021, IV
- Lampiran 5 Perusahaan yang Mengalami Kerugian (Minus) Diantara Periode Pengamatan Yaitu Tahun 2017-2021, VI
- Lampiran 6 Perusahaan yang Mendapat Laba Kurang dari 10.000 Diantara Periode Pengamatan Yaitu Tahun 2017-2021, VI
- Lampiran 7 Perusahaan yang Tidak Mengalami Kenaikan Laba Secara Berkala Serta Perusahaan yang Mengalami Penurunan Laba Lebih dari 1 Kali Penurunan Selama Periode Pengamatan Yaitu Tahun 2017-2021, VI
- Lampiran 8 Perusahaan Sampel Penelitian Data Perhitungan Harga Saham dan Kepemilikan Institusional Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021, VII
- Lampiran 9 Data Perhitungan Harga Saham dan Kepemilikan Institusional Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021, VIII

- Lampiran10 Data Perhitungan *Current Ratio* (CR) dan Kepemilikan Institusional Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021, IX
- Lampiran 11 Data Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021, XI
- Lampiran 12 Data Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021, XIII
- Lampiran 13 Data Perhitungan Kepemilikan Institusional Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021, XV
- Lampiran 14 Hasil Analisis Statistik Deskriptif, XVII
- Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas, XVII
- Lampiran 16 Hasil Uji Multikolinearitas, XVII
- Lampiran 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas, XVIII
- Lampiran 18 Hasil Uji Linearitas, XVIII
- Lampiran 19 Hasil Uji Autokorelasi, XIX
- Lampiran 20 Hasil Uji Analisis Berganda, XX
- Lampiran 21 Hasil Uji t, XX
- Lampiran 22 Regresi Moderasi *Current Ratio* terhadap Harga Saham Dimoderasi Kepemilikan Institusional, XX
- Lampiran 23 Regresi Moderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Dimoderasi Kepemilikan Institusional, XXI
- Lampiran 24 Regresi Moderasi *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Dimoderasi Kepemilikan Institusional, XXII

Lampiran 25 Hasil Uji Koefisien Determinasi, XXIII

Lampiran 26 Riwayat Hidup Penulis, XXIV

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era persaingan dunia bisnis dan ekonomi pada saat ini sangat ketat, kondisi persaingan ini menuntut setiap perusahaan untuk dapat membaca dengan baik situasi internalnya dalam bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan (Hidayat & Wahyu, 2018). Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi (Hery, 2016). Investasi dalam pasar modal dapat membuat para investor untuk melakukan transaksi pada pasar modal, serta investasi bentuk saham merupakan suatu hal yang berisiko sehingga menyebabkan penawaran tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keuntungan dari investasi lainnya (Ayu & Chandni, 2014).

Pasar modal terbagi menjadi dua macam yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah (Fadilla, 2018). Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri, sedangkan pasar modal syariah merupakan pasar modal yang merupakan prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan bebas dari hal-hal yang dilarang (Fadilla, 2018). Salah satu kelompok saham syariah dalam lingkup pasar modal syariah

yaitu Daftar Efek Syariah (DES), yang terdapat dalam regulasi pasar modal syariah PJOK Nomor 35/PJOK.04/2017 tentang kriteria penerbitan Daftar Efek Syariah (Syariah, 2019). Daftar Efek Syariah (DES) merupakan suatu kumpulan efek perusahaan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah pasar modal yang ditetapkan oleh OJK (Keuangan, 2018).

Tabel 1.1

Informasi Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Institusional Perusahaan  
Makanan dan Minuman

Nama Perusahaan	2020				2021			
	CR	DER	EPS	K. Inst	CR	DER	EPS	K. Inst
Akasha Wira International Tbk	2,970	0,368	0,0002	539	2,509	0,344	0,0004	539
Budi Starch & Sweetener Tbk	1.143	0.553	14.916	0.534	1.167	0.536	20.391	0.534
Sariguna Primatirta Tbk	1.722	0.317	11.060	0.813	1.529	0.257	15.059	0.813

Sumber: Data Diolah idx.co.id, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 *Current Ratio* (CR) tahun 2020-2021 Akasha Wira International Tbk mengalami penurunan sebesar 0,4%, sehingga dapat dianalisis bahwa Akasha Wira International Tbk semakin tinggi risiko bahwa perusahaan tidak akan dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 0,02%, sehingga dapat dianalisis bahwa Akasha Wira International Tbk semakin kecil untuk memenuhi kewajibannya terhadap pembayaran hutangnya. Pada *Earning Per Share* (EPS) tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 0,0002%, sehingga dapat dianalisis bahwa Akasha Wira International Tbk semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang akan diterima pemegang saham dan semakin besar juga harga saham yang dimiliki. Dan pada kepemilikan instusional tahun 2020-2021 stabil, sehingga dapat dianalisis bahwa kepemilikan institusional Akasha Wira International Tbk akan mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen di mana nantinya akan meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga akan meningkatkan harga saham.

*Current Ratio* (CR) tahun 2020-2021 Budi Starch & Sweetener Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,024%, sehingga dapat dianalisis bahwa Nippon Budi Starch & Sweetener Tbk semakin kecil risiko bahwa perusahaan tidak akan dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan *Debt o Equity Ratio* (DER) tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 0,017%, sehingga dapat dianalisis bahwa Budi Starch & Sweetener Tbk semakin kecil untuk memenuhi kewajibannya terhadap pembayaran hutangnya. Pada *Earning Per Share* (EPS) tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 5,5%, sehingga dapat dianalisis bahwa Budi Starch & Sweetener Tbk semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang akan diterima pemegang saham dan semakin besar juga harga saham yang dimiliki. Dan pada

kepemilikan instusional tahun 2020-2021 stabil, sehingga dapat dianalisis bahwa kepemilikan institusional Budi Starch & Sweetener Tbk akan mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen di mana nantinya akan meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga akan meningkatkan harga saham.

*Current Ratio* (CR) tahun 2020-2021 Sariguna Primatirta Tbk mengalami penurunan sebesar 0,19%, sehingga dapat dianalisis bahwa Nippon Budi Starch & Sweetener Tbk semakin tinggi risiko bahwa perusahaan tidak akan dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan *Debt o Equity Ratio* (DER) tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 0,06%, sehingga dapat dianalisis bahwa Sariguna Primatirta Tbk semakin kecil untuk memenuhi kewajibannya terhadap pembayaran hutangnya. Pada *Earning Per Share* (EPS) tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 3,9%, sehingga dapat dianalisis bahwa Sariguna Primatirta Tbk semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang akan diterima pemegang saham dan semakin besar juga harga saham yang dimiliki. Dan pada kepemilikan instusional tahun 2020-2021 stabil, sehingga dapat dianalisis bahwa kepemilikan institusional Sariguna Primatirta Tbk akan mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen di mana nantinya akan meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga akan meningkatkan harga saham.

Analisis rasio laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran tentang keadaan atau posisi keuangan perusahaan (Barus et al., 2017). Rasio keuangan terdiri dari lima jenis, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio



pasar (Novianti, 2015). Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang jangka pendek), rasio ini antarlain *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Cash Ratio* (CR) (Putri & Munfaqiroh, 2019). Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula digunakan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan, yang termasuk rasio aktivitas yaitu perputaran piutang dan perputaran modal (Putri & Munfaqiroh, 2019). Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya, rasio ini berupa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DER) (Novianti, 2015). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menggabungkan mata uang di bawah operasi, rasio ini berupa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA). Rasio pasar menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengukur harga pasar terhadap nilai saham perusahaan, rasio ini berupa *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV) (Novianti, 2015). Pada penelitian ini menggunakan rasio laporan keuangan rasio likuiditas berupa *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas berupa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio profitabilitas berupa *Earning Per Share* (EPS).

Perusahaan dapat mengukur kewajiban jangka pendek dengan menggunakan rasio likuiditas, dan salah satu rasio yang dapat digunakan sebagai indikator tingkat likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) (Novianti, 2015).

Semakin tinggi *Current Ratio* (CR), semakin rendah risiko bahwa perusahaan tidak akan dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Penelitian rasio *Current Ratio* (CR) telah dilakukan, termasuk Pande dan Nyoman (2018), penelitian Denik Puspitasari dan Yahya (2020), serta penelitian Widia April Yanti dan Sugiono (2022) menggunakan regresi berganda, dengan hasil *Current Ratio* (CR) positif signifikan terhadap harga saham. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf dan Jefriyanto (2021), Karina (2022), Mursyidi dan Nuzulia (2022) menggunakan regresi berganda dengan hasil *Current Ratio* (CR) negatif terhadap harga saham.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas, yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang (Handayani & Elsyia Meida Arif, 2021). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka harga saham akan tinggi juga, dimana pembayaran bunga bisa digunakan untuk mengurangi beban pajak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Witri dan Elysa (2021), Kirana Rizky Aulia (2022) serta penelitian Widia dan Sugiono (2022) menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Debt to Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun pada penelitian Tri, Khalida, Rafrini dan Salsabila (2020); Alfonsa dan Putri (2022), serta Karina (2022) menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Debt to Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio profitabilitas, yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Aryuni, 2019). Semakin tinggi EPS, semakin tinggi laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang akan diterima pemegang saham dan semakin tinggi juga harga saham yang dimiliki. Dalam penelitian Tri dan Akhmad (2017), Denik dan Yahya (2020) serta penelitian Widia dan Sugiono (2022) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun pada penelitian Sigit dan Susi (2018); Amthy dan Juni (2020); serta penelitian Anita, Subakir dan Yuli (2022) menggunakan analisis berganda menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 1.2

*Research Gap* Penelitian

Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil	Peneliti	Metode
Harga Saham	CR	positif signifikan	Pande dan Nyoman (2018), penelitian Denik Puspitasari dan Yahya (2020), serta penelitian Widia April Yanti dan Sugiono (2022).	regresi berganda
		negatif tidak signifikan	Muhammad Yusuf dan Jefriyanto (2021), Karina	regresi berganda

		(2022), Mursyidi dan Nuzulia (2022).	
DER	positif signifikan	Witri dan Elysa (2021), Kirana Rizky Aulia (2022) serta penelitian Widia dan Sugiono (2022).	regresi berganda
	negatif tidak signifikan	Tri, Khalida, Rafrini dan Salsabila (2020); Alfonsa dan Putri (2022), serta Karina (2022).	regresi berganda
EPS	positif signifikan	Tri dan Akhmad (2017), Denik dan Yahya (2020) serta penelitian Widia dan Sugiono (2022).	regresi berganda
	negatif tidak signifikan	Sigit dan Susi (2018); Amthy dan Juni (2020); serta penelitian Anita, Subakir dan Yuli (2022)	regresi berganda

Sumber: Berbagai Jurnal dan Skripsi

Tabel 1.2 menjelaskan *research gap* penelitian, yang mana terdapat hasil yang berbeda-beda tiap rasio keuangan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda tersebut menunjukkan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun juga menunjukkan variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti

menggunakan variabel moderasi untuk dapat memperkuat keterpengaruhannya antara variabel dependen dengan variabel independen.

Variabel moderasi yaitu variabel untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas (Novianti, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu *good corporate governance* dengan proksi kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah jumlah saham yang dimiliki oleh institusi eksternal dibandingkan dengan seluruh saham perusahaan yang beredar (Karamoy & Tulung, 2020). Investor institusional lebih efektif dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan dibandingkan dengan investor individual. Hal ini karena investor institusional memiliki saham yang lebih banyak, memiliki informasi yang lebih banyak, dan memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih baik mengenai investasi. Oleh karena itu, dengan adanya kepemilikan institusional maka akan mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen di mana nantinya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja maka akan meningkatkan harga saham (Azizah Ramadhani, 2020).

Aktivitas dalam pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham juga menunjukkan nilai perusahaan, dengan semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya (Rinofah et al., 2022). Harga saham dapat dipengaruhi dalam berbagai faktor mikro maupun makro, hal ini dapat dilihat

dari berbagai macam penelitian sebelumnya yang meneliti bagaimana pengaruh mikro dan makro pada harga saham tersebut (Syariah, 2019). Faktor-faktor mikro seperti laba per saham, dividen saham, nilai buku per saham, rasio ekuitas dan indikator keuangan lainnya. Sedangkan faktor-faktor makro seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, tingkat pertumbuhan, harga bahan bakar di pasar internasional dan indeks saham regional. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap harga saham dalam suatu perusahaan, karena setiap saat bisa mengalami perubahan seiring dengan minat investor untuk menempatkan modalnya pada saham perusahaan tersebut.

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Menurut berita pada CNBC Indonesia sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2017 tercatat beberapa perusahaan sektor barang konsumsi mengalami perlemahan pertumbuhan laba bersih yang berpotensi mendorong kinerja saham perusahaan konsumsi tertekan (Kevin, 2018). Kemudian menurut catatan dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sepanjang tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 3,90 persen dari tahun 2017 yang disebabkan karena meningkatnya produksi makanan dan minuman yang mencapai 23,44% (K. P. R. Indonesia, 2019). Data kementerian perindustrian menunjukkan bahwa pada kuartal 4 2019 industri makanan dan minuman stagnan atau melambat karena pandemi covid-19. Ketua Umum

Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (Gapmmi) Adhi S Lukman menyebut pandemi covid-19 membuat asosiasi harus memangkas proyeksi pertumbuhan penjualan. karena konsumsi rumah tangga menjadi salah satu sektor yang mengalami penurunan drastis hingga 2,84% hingga tahun 2020 (C. Indonesia, 2020). Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar Rp 1,12 kuadriliun pada 2021. Capaian tersebut lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu rasio keuangan yang digunakan sama yaitu sama-sama meneliti keterpengaruhannya harga saham dengan *good corporate governance* dengan proksi kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Serta perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel independen pada penelitian ini menggunakan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS), penelitian ini menggunakan data yang lebih terkini yaitu tahun 2017-2021 serta objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Daftar Efek Syariah.

Alasan peneliti menggunakan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian, karena sektor makanan dan minuman merupakan salah satu usaha yang mengalami pertumbuhan karena sahamnya tahan akan krisis moneter atau ekonomi dibandingkan sektor lainnya. Alasan lainnya yaitu karena sektor makanan dan minuman memiliki peranan yang penting dalam

pembangunan sektor industri yaitu berkontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB).

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham dengan Kepemilikan Intitusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah) Tahun 2017-2021).

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?



4. Apakah kepemilikan institusional memoderasi hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
5. Apakah kepemilikan institusional memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
6. Apakah kepemilikan institusional memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah ditentukan guna mengantisipasi adanya perluasan topik permasalahan, sehingga riset lebih terfokus dan lebih terarah dan tujuan penelitian tercapai. Berikut ini batasan masalah pada riset ini:

1. Peneliti akan fokus pada variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Pada variabel moderasi penelitian ini hanya membatasi dengan kepemilikan institusional yang merupakan bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG).
2. Objek yang akan diteliti yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021.

#### D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitiannya yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional memoderasi hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
6. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

## E. Manfaat

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antarlain:

### 1. Manfaat Praktis

#### a) Penulis

Diharapkan hasil perolehan riset mampu menjadi bukti empiris tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

#### b) Bagi Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Diharapkan tulisan ini dapat menjadi referensi para akademisi maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian dengan judul yang relevan dimasa yang akan datang.

#### c) Perusahaan di Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan, agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

### 2. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi teoritis berupa pengetahuan baru dalam bidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share*

(EPS) terhadap harga saham dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori berupa *signaling theory*, *agency theory*, pasar modal, laporan keuangan, rasio keuangan, harga saham, kepemilikan institusional, analisis teknikal dan daftar efek syariah; telaah pustaka; kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian mencakup jenis penelitian; pendekatan penelitian; setting penelitian; populasi dan sampel penelitian; variabel penelitian; sumber data; teknik pengolahan dan analisis data berupa statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda serta uji hipotesis.

#### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian, menjelaskan temuan analisis data dan mengkaji temuan analisis yang sudah dikerjakan.

#### BAB V : PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai, bagian ini merangkum temuan-temuan penelitian serta menyarankan studi tambahan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini antara lain:

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham

Nilai koefisien regresi 0.452 dan signifikansi sebesar  $0.867 > 0.05$ , oleh karena itu disimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman 2017-2021 terdaftar Daftar Efek Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman terdaftar DES 2017-2021 mempunyai kemampuan yang tidak baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki, dan pada akhirnya dapat menurunkan harga saham perusahaan. Adanya *current ratio* dalam suatu perusahaan belum dapat mendorong untuk meningkatkan harga saham, sehingga pasar tidak bereaksi terhadap peristiwa penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham

Koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio* adalah -22.061 dan nilai signifikasinya adalah  $0.123 > 0.05$ , oleh karena itu disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman 2017-2021 terdaftar Daftar Efek Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki risiko

yang tinggi sehingga cenderung lebih dihindari oleh para investor dan dapat menimbulkan penurunan harga saham. Dengan *debt to equity ratio* yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki beban bunga yang tinggi sehingga persentase laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham menjadi semakin berkurang dan akan berpengaruh kepada keputusan investasi yang dilakukan oleh investor yang mana hal tersebut dapat menurunkan harga saham perusahaan.

3. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham

Koefisien regresi untuk variabel *earning per share* adalah 0.204 dan nilai signifikasinya adalah  $0.235 > 0.05$ , oleh karena itu disimpulkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman 2017-2021 terdaftar Daftar Efek Syariah. *Earning Per Share* (EPS) yang berpengaruh negatif terhadap harga saham mengindikasikan bahwa informasi mengenai profit menjadi sinyal negatif bagi para investor. Semakin tinggi rasio *earning per share* maka keinginan investor untuk membeli saham semakin meningkat, dan sebaliknya semakin kecil *earning per share* semakin menurun keinginan investor untuk membeli saham dan hal tersebut dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham.

4. Kepemilikan institusional tidak memoderasi *current ratio* terhadap harga saham

Nilai signifikansi *current ratio* dengan kepemilikan institusional ( $CR * K.Inst$ )  $0.959 > 0.05$  berarti tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan pengujian di atas maka kepemilikan institusional tidak memoderasi *current ratio* terhadap harga saham. Kepemilikan institusional perusahaan makanan dan minuman 2017-2021 terdaftar DES tidak dapat memoderasi *current ratio* terhadap harga saham menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional perusahaan makanan dan minuman 2017-2021 terdaftar DES sampel nilainya besar yang sehingga kinerja keuangannya dan fungsi pengawasan berjalan tidak maksimal. Dengan kinerja keuangannya dan fungsi pengawasan tidak maksimal maka dapat menurunkan permintaan saham dan harga saham akan turun.

5. Kepemilikan institusional tidak memoderasi *debt to equity ratio* terhadap harga saham

Nilai signifikansi *debt to equity ratio* dengan kepemilikan institusional ( $DER * K.Inst$ ) sebesar  $0.400 > 0.05$  berarti tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan pengujian di atas maka kepemilikan institusional tidak memoderasi *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Kepemilikan institusional tidak mampu memperkuat hubungan *debt to equity ratio* terhadap harga saham menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar DES 2017-2021 tidak baik sehingga mengakibatkan pengelolaan modal perusahaan akan menjadi tidak efektif dan menurunkan produktivitas perusahaan. Jika produktivitas perusahaan menurun maka permintaan akan saham akan menurun sehingga harga saham pun ikut menurun.



6. Kepemilikan institusional tidak mampu memperkuat hubungan *earning per share* terhadap harga saham

Nilai signifikansi *earning per share* dengan kepemilikan institusional ( $EPS * K.Inst$ )  $0.506 > 0.05$  berarti tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan pengujian di atas maka kepemilikan institusional tidak memoderasi *earning per share* terhadap harga saham. Kepemilikan institusional tidak mampu memperkuat hubungan *earning per share* terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor tidak melihat *earning per share* melalui pengungkapan kepemilikan institusional perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar DES 2017-2021, hal ini karena manajemen laba dalam perusahaan dinilai tidak maksimal yang akhirnya kesejahteraan pemegang saham menurun. Dengan kesejahteraan pemegang saham menurun, maka akan menurunkan harga saham.

Originalitas dalam penelitian ini adalah penelitian mengenai harga saham telah banyak dilakukan, namun penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya untuk mengetahui keterpengaruh harga saham. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap hubungan harga saham dengan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *earning per share*; dengan moderasi kepemilikan institusional. Dengan Objek penelitian ini pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Daftar Efek Syariah tahun 2017-2021.

## B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang sedikit, karena sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dari 50 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Daftar Efek Syariah.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbilang sedikit, yaitu tiga variabel independen (*current ratio*, *debt to equity ratio* dan *earning per share*) dan satu variabel dependen yaitu harga saham.

## C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Penambahan variabel tidak dibatasi, yaitu dengan penambahan variabel yang berkaitan dengan harga saham seperti rasio keuangan lainnya (selain *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan kepemilikan institusional), inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) dan nilai tukar mata uang.
  - b. Penggunaan periode penelitian sebaiknya menggambarkan keadaan terkini atau terbaru.

## 2. Implikasi Praktis

Investor dapat menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* sebagai acuan dalam melakukan investasi dalam melihat harga saham suatu perusahaan. Investor juga harus mempertimbangkan variabel lain terkait dengan harga saham agar investasi yang akan dijalankan dapat menghasilkan keuntungan yang memuaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Mursyidi & Nuzula (2022). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03)
- Adhi Kusumastuti, A. M. K. & T. A. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Publisher.
- Alwathan, Dan, R. H., & Ajizah, N. (2022). *Optimasi Batu Bara pada Perusahaan Logam Limbah Oli Mesin*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (pertama). Kencana.
- Aryuni, S. I. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Aulia, K. R. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*.
- Ayu, G., & Chandni, K. (2014). *Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Ireturn On Assets, Tingkat Suku Bunga SBI serta Kurs Dollar AS Terhadap Harga Saham*. 129–148.
- Azizah Ramadhani. (2020). *Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating paa Sektor Industri Konsumsi yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia*.
- Bareksa. (2022). *Daftar Efek Syariah*. <https://www.bareksa.com/kamus/d/daftar-efek-syariah>
- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Deepublish Publisher.
- Fadilla. (2018). *Pasar Modal Syariah dan Konvensional*. 3, 45–56.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.

- Firmansyah, R. (2020). *Teori Sinyal (Signalling Theory)*. Kompasiana.com. <https://www.kompasiana.com/rizkifirmansyah6995/5fc064104b222b7192574782/teori-sinyal-signalling-theory>
- Handayani, W., & Elsy Meida Arif. (2021). Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio ( PER ), Debt to Equity Ratio ( DER ), Net Profit Margin ( NPM ) dan Total Assets Turnover ( TATO ) Terhadap Harga Saham Pada PT . Unilever Indonesia Tbk Periode 2011 – 2018. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 9(2), 72–91.
- Handoko, B. L. (2021). *Teori Sinyal dan Hubungannya Dengan Pengambilan Keputusan Investor*. Binus University School of Accounting. <https://accouting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-dan-hubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/>
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Hidayat, & Wahyu, W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- idx.co.id. (n.d.). *Indeks Saham Syariah*. idx.co.id. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- idx.co.id. (2022). *Saham*. idx.co.id. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>
- Ikramul, H. (2019). *Pengaruh Budgeting Participation, Job Relevant Information Dan Budget Goal Clarity Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada SKPD Kabupaten Sinjai* (p. 61). UIN Alauddin Makasar.
- Indonesia, C. (2020). *Penjualan Industri Makanan dan Minuman Anjlok Akibat Corona*. cnnindonesia.com. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/2020059175237-92-505026/penjualan-industri-makanan-minuman-anjlok-akibat-corona>
- Indonesia, K. P. R. (2019). *Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun*. kemenperin.go.id. <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun->
- Karamoy, & Tulung. (2020). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance to Stock Price in Non-Bank Financial Industry. *Corporate Ownership & Control*, 17.
- Kuangan, O. J. (2012). *Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah*. ojk.go.id. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/regulasi-pasar-modal-syariah/Pages/kriteria-dan-penerbitan-daftar-efek-syariah.aspx>

- Keuangan, O. J. (2018). *Mengenal Pasar Modal Syariah* (p. 23). Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Documents/pages/pasar-modal-syariah/brosur\\_dpms\\_18.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Documents/pages/pasar-modal-syariah/brosur_dpms_18.pdf)
- Kevin, A. (2018). *Saham Barang Konsumsi akan Terpengaruh Perlemahan Penjualan*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180207190732-17-38-29/saham-barang-konsumsi-akan-terpengaruh-perlemahan-penjualan>
- Linanda, R., & Afriyenis, W. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 135–144.
- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Melati, Dewi Arum, Saryadi, & Widiartanto. (2015). Analisis Reaksi Pasar Modal atas Peristiwa Pemilihan Presiden 9 Juli 2014 (Event Study pada Indeks Saham LQ-45). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(2), 284–294.
- Nafik, M. (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Serambi Ilmu Semesta.
- Nihayah, A. Z. (2019). Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0. *UIN Walisongo Semarang*, 1–37.
- Novianti, A. (2015). *(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syari'ah (DES) Tahun 2007-2013)*.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Rahman, Dan, R. A. S., & Muhammad. (2020). *Kounikasi Efektif dan Hasil Belajar*. CV Media Sains Indonesia.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Sari, N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1879>
- Sari, T. Y., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan pada Harga Saham: Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (pertama). DKU Print.

- Sudiro, A. (2012). *Modul 5 Metodologi Penelitian Bisnis*. Universitas Brawijaya. [http://achmadsudirofebub.lecture.ub.ac.id/2012/02/modul-5-metodologi-penelitian-bisnis/#:~:text=Variabel Independen dan Variabel Dependen,independen \(prediktor\) disebut juga dengan](http://achmadsudirofebub.lecture.ub.ac.id/2012/02/modul-5-metodologi-penelitian-bisnis/#:~:text=Variabel Independen dan Variabel Dependen,independen (prediktor) disebut juga dengan)
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish Publisher.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); cetakan 2). Alfabeta.
- Syariah, D. P. M. (2019). *Pasar Modal Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/pasar-modal-syariah.aspx>
- Wardiningdyah, S. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah. In *JF APKAPBN* (Issue 8.5.2017). <https://ditjenpktn.kemendag.go.id/upload/DOCUMENTS/PUBLIKASI/3.MAKALAH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN.pdf>
- Widhiadnyana, & Ratnadi. (2019). The Impact of Manajerial Ownership, Institutional Ownership, Proportion of Independent Commissioner, and Intellectual Capital on Financial Distress. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21, 351–360.
- [www.syariahpedia.com](http://www.syariahpedia.com)
- Yanti, W. A., & Sugiono. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Telekomunikasi di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11.
- Yusuf, M., & Jefriyanto, J. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 704–714. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2314>